

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Halong

PROFIL SEKOLAH SMPN 2 HALONG

TAHUN AJARAN 2019/2020

A. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Nama sekolah | : SMP Negeri 2 Halong |
| 2. No. Statistik Sekolah (NSS) | : 201151106002 |
| 3. No. Pokok Sekolah Nasional (NPSN) | : 30303879 |
| 4. Type Sekolah | : SMP |
| 5. Alamat Sekolah | |
| Jalan | : Sumber Sari |
| Kecamatan | : Halong |
| Kab. Kota | : Balangan |
| Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| 6. Tel/Hp/Fax | : |
| 7. Website | : |
| 8. Email | : smpn2halong@yahoo.com |
| 9. Status Sekolah | : Negeri |
| 10. Nilai Akreditasi | : Nilai A |
| 11. Tahun beroperasi | : 2002 |

12. Kepemilika Tanah

a. Status Tanah : Hibah

b. Luas Tanah : 10.000 m

13. Status Bangunan Milik : Pemerintah

a. Surat Ijin Bangunan :

b. Luas seluruh bangunan :

B. Data Siswa 4 (empat) Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah pendaftar an	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Jumlah	
		Jumlah siswa		Jmlh Rmbl	Jumlah Siswa		Jml Rmbl	Jumlah Siswa		Jml Rmbl	Jumlah siswa	
		L	P		L	P		L	P		L	P
2016/2017	24	13	11	1	14	9	1	10	15	1	37	35
2017/2018	28	11	17	1	13	11	1	12	8	1	36	36
2018/2019	16	10	6	1	11	16	1	13	11	1	34	33
2019/2020	14	6	8	1	10	6	1	9	16	1	25	30

C. Data Ruang Kelas

Nama Ruang	Jumlah Ruang Kelas				Jumlah Ruang lain yang digunakan untuk ruang kelas		Total ruang untuk kelas
	Ukuran 7x9 m	Ukuran 63 m	Ukuran 63 m	Jmlh = a+b+c	Nama ruang	Jumlah	
Ruang kelas		4		4			4

D. Data Ruang Lainnya

Nama Ruang	Ukuran	Jumlah	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah
R. Perpustakaan	15 X 9	1	R. Kesenian	-	-
R. Lab. IPA	12 X 9	1	R. Kepsek	3 X 6	1
R. Lab. Bahasa	15 X 101	1	R. Guru	4 X 9	1
R. Lab. Komputer	-	-	R. UKS	8 X 6	1
R. Keterampilan	-	-	R. WC	1.4 X 1.7	6

E. Data Guru, TU dan Staff

Guru/Staff	Pendidikan Terakhir								Jumlah	
	SMA	PGSMP	D1	D2	D3	S1	S2	L	P	
Guru Tetap (PNS)	-	-	-	-	-	7	-	6	1	
GTT (Honor)	-	-	-	-	-	4	-	-	4	
TU (PNS)	-	-	-	-	1	-	-	-	-	
TU (Honor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Satpam / Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	-	-	1	-	
Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data tentang Upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 2 Halong dan faktor yang mempengaruhinya. Data-data yang akan disajikan penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada

dewan guru di SMPN 2 Halong yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami dalam penyajiannya.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkannya menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

1. Data tentang upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Halong.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Halongada beberapa data yang digali dalam penelitian ini, antara lain:

a. Tingkah Laku atau Sopan Santun dan Tata karma

.Tata krama ini sebaiknya diajarkan sejak dini. Pada dasarnya guru termasuk juga berperan penting dalam pembentukan etika pada anak, dan guru dituntut untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut di sekolah. Namun mengajarkan sopan santun juga tidak mudah, hal ini membutuhkan proses yang cukup panjang dan harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Hal tersebut adalah suatu langkah awal untuk membentuk suatu generasi yang sadar diri terhadap tatakrma dan sopan santun.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Ermawati, S, Pd, I, dengan mengajukan pertanyaan yaitu, “Bagaimana pembinaan tingkah laku atau sopan santun dan tata krama dalam pembentukan akhlak siswa? Beliau mengatakan:

“Memberikan nasehat dan motivasi tentang pentingnya menjaga tingkah laku, sopan santun dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari”¹.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Ermawati, S, Pd, I, yaitu Memberikan nasehat dan motivasi tentang pentingnya menjaga tingkah laku, sehingga tumbuh kesadaran pada siswa untuk berperilaku baik dan sopan santun itu penting dalam kehidupan sehari-hari.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, oleh bapak Abdul Khair S. Pdmengatakan:

Dengan bimbingan dan nasehat serta motivasi maka siswa tersebut tentu akan lebih baik dan mengerti tentang tata krama, dan sopan santun dalam bergaul.²

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Abdul Khair S. Pd yaitu dengan memberikan bimbingan dannasehat serta motivasi maka siswa mengerti tentang tata krama, dan sopan santun dalam bergaul baik sesama teman yg lebih muda ataupun yang lebih tua. .

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada ibu Irma Zuliana, S.Pd mengatakan:

Bahwa pembinaan tingkah laku atau sopan santun dan tata krama pada siswa dengan membiasakan siswa untuk selalu salam atau menyalami guru saat guru masuk kelas dan selesai pembelajaran.³

¹Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

²Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irma Zuliana, S.Pd yaitu pembinaan tingkah laku atau sopan santundengan membiasakan siswa untuk selalu salam atau menyalami guru saat guru masuk kelas dan selesai pembelajaran

b. Berkata/bersikap jujur

Siswa pada umumnya sudah memiliki potensi dan karakter jujur sejak dilahirkan. Namun lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat akan berpengaruh dalam perkembangan potensi dan karakter jujur tersebut. Pengaruh lingkungan internal yang kondusif akan menumbuh suburkan segala potensi dan karakter jujur. Penanaman karakter jujur yang bagus di lingkungan keluarga sejak dini akan berkembang dengan baik bila lingkungan sekolah dan masyarakat sejalan dalam membangun karakter anak. Berikut wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, terkait tentang bagaimana pembinaan berkata atau bersikap jujur dalam pembentukan akhlak siswa, beliau mengatakan:

bahwa siswa harus membiasakan berkata/bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian juga memberikan nasehat tentang dampak apabila berkata/bersikap tidak jujur yaitu, di jauhi teman dan tidak mendapatkan kepercayaan dari orang lain.⁴

berdasarkan hasil dari wawancaradengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Ermawati, S. Pd. Ibahwa siswa harus membiasakan berkata/bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari, dan juga memberikan

³Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

⁴Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

nasehat tentang dampak apabila berkata/bersikap tidak jujur itu akan di jauhi teman dan tidak mendapatkan kepercayaan dari orang lain.

Hal ini juga diungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong yaitu bapak Abdul Khair S. Pd, yang menyatakan:

Selalu memberikan arahan tentang dampak perkataan ataupun tentang kejujuran. Begitu juga sebaliknya apa manfaat dari kejujuran sehingga siswa dapat memahami dan melakukan dalam keseharian.⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak Abdul Khair S. Pd yaitu akan selalu memberikan arahan tentang dampak ataupun manfaat tentang kejujuran, sehingga siswa dapat memahami dan melakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu ibu Irma Zuliana, S. Pd beliau mengatakan:

Dengan selalu di beri nasehat setiap memulai/mengakhiri pembelajaran, dan juga memberi penilaian sikap yakni sosial dan spiritual.⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ibu Irma Zuliana, S. Pd yaitu akan selalu memberi nasehat setiap ingin memulai ataupun mengakhiri pembelajaran, dan memberi penilaian kepada setiap siswa.

c. Menghindari Perbuatan Akhlak Tercela

Mengenai data hasil wawancara tentang menghindari perbuatan akhlak tercela, di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Ermawati S. Pd. I, beliau mengatakan:

⁵Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

⁶Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

Memberikan: nasehat dan motivasi kepada siswa untuk menghindari perbuatan akhlak tercela, karena akan berdampak buruk kepada diri sendiri dan akan menjadi penyesalan di masa yang akan datang.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama islam yaitu ibu Ermawati S. Pd. I, yaitu guru lebih memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa agar terhindar dari perbuatan akhlak tercela, yang dampaknya kurang baik untuk masa depannya. Namun apabila masih sulit untuk di beri nasehat maka para guru senantiasa memberikan hukuman, bisa berupa membersihkan kamar mandi atau mesjid, sehingga siswa tersebut mendapat efek jera, dan memberikan reward berupa tambahan nilai apabila melakukan hal kebaikan, sehingga dapat menjadi tauladan untuk teman teman sekelasnya.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, Bapak Abdul Khair S. Pd beliau mengatakan:

yaitu memberikan materi tentang perbuatan akhlak tercela dan dampaknya, dan juga sering mengontrol anak didik dan memperhatikan sehingga mempermudah untuk pembinaan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Khair S. Pd yaitu dengan memberikan materi tentang perbuatan akhlak tercela dan dampaknya, agar siswa tidak melakukan perbuatan tercela dan guru akan sering mengontrol dan memperhatikan siswa sehingga mempermudah untuk pembinaan.

⁷Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

⁸Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

Kemudian wawancara dengan guru SMPN 2 Halongibu Irma Zuliana, S. Pd beliau mengatakan:

Bahwa untuk menghindari perbuatan tercela yakni dengan memberikan pelajaran Agama Islam di sekolah dan guru lain juga ikut serta dalam membimbing siswa untuk selalu menghindari perbuatan tercela. Kami sebagai guru biasanya tidak hanya sekedar memberi nasehat, namun ada juga memberi hukuman dan reward yang menurut kami sesuai dengan kesalahan mereka.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irma Zuliana, S. Pd, yaitu dengan memberikan pelajaran Agama Islam maka guru dapat membimbing siswa untuk menghindari perbuatan tercela, serta guru akan memberi hukuman ataupun reward yang menurut guru sesuai dengan perbuatan siswa.

d. Menghormati orang lain dengan sikap terima kasih

Mengucapkan terima kasih memang cukup sulit kalau anak itu pemalu, maka dari itu di sekolah diberikan bimbingan untuk mengucapkan terima kasih setiap kali ditolong atau menerima bantuan dari orang lain. Kita sejak kecil sering kali diajarkan untuk selalu mengucapkan terima kasih atas dibantu dalam melakukan sebuah pekerjaan. Sama halnya dengan menghormati sesama teman atau guru atau yang lebih tua. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru PAI yang mengatakan:

Kami selalu mengajarkan kepada hal-hal yang positif, menghindari dan menjauhi dari hal-hal yang merusak diri, dan dengan pendekatan kepada siswa agar selalu membiasakan untuk menghormati guru dan menjaga sopan santun dengan guru maupun sesama.¹⁰

⁹Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

¹⁰Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ermawati, S. Pd. I yaitu agar selalu mengajarkan kepada hal-hal yang positif, untuk menghindari dan menjauhkan dari hal-hal yang merusak diri siswa, dan juga membiasakan siswa untuk menghormati guru dan menjaga sopan santun dengan guru maupun sesama.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, bapak Abdul Khair, S. Pdmengatakan:

Bahwa kita selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa cara menghormati orang lain, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan hasil wawancaradengan bapak Abdul Khair, S. Pd yaitu, selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa agar bisa menghormati orang lain, sehingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu ibu Irma Zuliana, S. Pd, mengatakan:

Dengan cara siswa selalu di biasakan di sekolah untuk menghormati guru, teman-temannya dan adik/kakak kelasnya, agar terbiasa nantinya dalam praktek di luar lingkungan sekolah.¹²

Berdasarkan hasil wawancaradengan dengan ibu Irma Zuliana, S. Pd, yaitu membiasakan siswa di sekolah untuk menghormati guru, teman-temannya dan adik/kakak kelasnya, sehingga mereka terbiasa dan menerapkannya di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah..

¹¹Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

¹²Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

e. Membiasakan anak disiplin

Membiasakan anak disiplin adalah supaya melatih mereka untuk tidak menganggap mudah semua pekerjaan yang dilakukan. Disiplin ini bisa tentang apa saja baik disiplin ketika membaca do'a, makan, tidur dan lainnya. Disiplin tidak hanya untuk diri kita tetapi kita bisa memberikan contoh hidup disiplin itu akan membawa kita pada sebuah kesuksesan.

Dari hasil observasi saat pelaksanaan berdoa sebelum dan setelah pelajaran sudah dapat berjalan dengan lancar. Berdoa dipimpin oleh ketua kelas secara bersama-sama, begitu juga dengan kebiasaan anak dalam berjabat tangan dengan guru ketika pembelajaran berakhir.

Pembiasaan membaca do'a dan yang lainnya merupakan pembiasaan yang diterapkan bagi anak-anak di SMPN 2 Halong. Pembiasaan ini bertujuan menanamkan rasa keimanan dan ketakwaan bagi anak yang ditunjukkan dengan perilaku berdoa memohon pertolongannya kepada Allah Swt. begitu juga dengan pembiasaan beribadah kepada Allah. Hal ini juga diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yaitu ibu Ermawati, S. Pd. Ia mengatakan:

Bahwa untuk membiasakan anak disiplin berkata dan bersikap yang sopan, tidak terlambat datang sekolah, dan mentaati peraturan yang ada di sekolah.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ermawati, S. Pd. Ia yaitu, menekankan kepada siswa untuk membiasakan disiplin, berkata dan

¹³Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

bersikap yang sopan, tidak terlambat datang sekolah, dan mentaati peraturan yang ada di sekolah.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu bapak Abdul Khair, S. Pd, beliau mengatakan:

Bahwa membuat aturan untuk di sepakati dan di patuhi, membiasakan hal-hal yang berkenaan dengan tata tertib sebagai kebiasaan dalam sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Khair, S. Pd yaitu, bahwa membuat aturan itu untuk di sepakati dan di patuhi seluruh siswa yang berkenaan dengan tata tertib di sekolah.

Kemudian hal serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu ibu Irma Zuliana, S. Pd mengatakan:

Siswa selalu di haruskan datang ke sekolah tepat waktu. Dalam menyelesaikan tugas, siswa harus menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu yang ditentukan. Agar sikap disiplin selalu di perhatikan, siswa di ajarkan untuk selalu taat aturan yang sesuai pada aturan sekolah yang di tentukan.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irma Zuliana, S. Pd yaitu siswa di ajarkan untuk selalu taat aturan yang sesuai pada aturan sekolah yang di tentukan, baik dalam hal datang ke sekolah tepat waktu, maupun dalam hal menyelesaikan tugas.

f. Pembinaan tauladan kepada siswa tentang akhlak siswa

Dengan adanya teladan yang baik, maka akan menubuhkan hasrat bagiorang lain untuk meniru atau mengikutinya, karena memang pada

¹⁴Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

¹⁵Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

dasarnya dengan adanya contoh ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang baik dalam hal apapun maka hal itu merupakan suatu amaliah yang paling penting dan paling berkesan, baik bagi pendidikan anak, maupun dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari. Hal ini juga diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yaitu ibu Ermawati, S. Pd. Mengatakan:

Bahwa selalu memberikan motivasi dan semangat dalam belajar, memberikan contoh yang baik, dan selalu berupaya melakukan perbuatan yang baik.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ermawati, S. Pd. I yaitu, dengan selalu memberikan motivasi dan semangat belajar, serta memberikan contoh yang baik, agar siswa ingin melakukan perbuatan yang baik.

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu bapak Abdul Khair, S. Pd, beliau mengatakan:

Pembinaan tauladan kepada siswa dengan cara memberikan contoh dan motivasi untuk hal-hal yang baik.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Khair, S. Pd yaitu, dengan cara memberikan contoh dan motivasi untuk hal-hal yang baik, itu salah satu pembinaan tauladan kepada siswa.

Kemudian hal serupa juga diungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu ibu Irma Zuliana, S. Pd mengatakan:

¹⁶Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

¹⁷Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

bahwa siswa selalu di ajarkan untuk saling menghormati dan berbuat baik. Guru harus memberi contoh yang baik terhadap murid dalam bertingkah laku. Setiap waktu zuhur siswa diwajibkan melaksanakan shalat fardhu yang di pimpin oleh guru.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irma Zuliana, S. Pd yaitusiswa selalu di ajarkan untuk saling menghormati dan berbuat baik terhadap sesama, sertamemberikan contoh yang baik terhadap murid dalam bertingkah laku. Contohnya saja hal yang selalu di laksanakan di sekolah, yaitu setiap waktu zuhur siswa diwajibkan melaksanakan shalat fardhu yang di pimpin oleh guru.

g. Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap suatu pelajaran atau materi tertentu kemudian membiasakan untuk mengulangi kegiatan tersebut berkali-kali agar menjadi bagian hidupnya, seperti sholat, puasa, kesopanan dalam bergaul dan sejenisnya. Oleh karena itu, Islam mengharuskan agar semua kegiatan itu dibarengi niat supaya dihitung sebagai kebaikan. Hal ini juga di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan ibu Ermawati, S. Pd. Imengatakan:

Melaksanakan kegiatan shalat berjamaah, berdo'a sebelum belajar, dan membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai (tadarus/yasin), bagi siswa yang tidak ikut melaksanakan kegiatan keagamaan, maka akan di berikan teguran ataupun hukuman.¹⁹

¹⁸Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

¹⁹Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ermawati, S. Pd. I yaitu melaksanakan kegiatan shalat berjamaah, berdo'a sebelum belajar, dan membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran di mulai (tadarus/yasin) dan akan di berikan sanksi kepada siswa yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu bapak Abdul Khair, S. Pd, beliau mengatakan:

Bahwa dengan cara memberikan kesadaran bahwa itu adalah hal yang penting dalam kehidupan. Selain itu juga berusaha berdo'a, untuk dapat mewujudkan sesuatu dan menjadikan kebiasaan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Abdul Khair, S. Pd yaitulebih menekankanpada kesadaran siswa untukmembiasakanmelaksanakan kegiatan keagamaan bahwa itu adalah hal yang penting, selain itu juga berusaha dan berdo'a, untuk dapat mewujudkan sesuatu dan menjadikan kebiasaan.

Kemudian hal serupa juga di ungkapkan oleh guru SMPN 2 Halong, yaitu ibu Irma Zuliana, S. Pdmengatakan:

Bahwa yakni dengan cara sekolah selalu mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah yang mewajibkan siswa-siswi ikut dalam kegiatan tersebut, dan mencatat apa saja yang mereka tangkap dari ceramah yang di sampaikan. Contohnya kegiatan maulid Nabi , Isra' mi'raj dan lain-lain.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irma Zuliana, S. Pd yaitu bahwa dengan cara sekolah selalu mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah yang mewajibkan siswa-siswi ikut dalam kegiatan tersebut, siswa

²⁰Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

²¹Wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 2 tahun 2019

harus mencatat apa saja yang mereka tangkap dari ceramah yang di sampaikan dalam kegiatan tersebut seperti kegiatan maulid Nabi, Isra' mi'raj ataupun kegiatan lainnya.

C. Analisis Data

Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah memelihara fitrah manusia, untuk itu manusia dituntut untuk menciptakan metode pendidikan yang dinamis, efektif dan dapat mengantarkan pada kebahagiaan hidup dunia akhirat. Pendidikan agama yang dilakukan oleh dewan guru sebagaimana dikemukakan pada bab-bab terdahulu memegang peranan yang sangat penting dan menduduki posisi yang utama dalam pembentukan jiwa agamis, mental dan akhlak yang diridhai oleh Allah Swt. Oleh karena itu, pendidikan baik agama atau akhlak yang diberikan guru sangat penting dalam hal ini untuk membentuk akhlak, sehingga sangat diperlukan upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

Dalam penelitian ini data yang diolah dan disajikan dalam bentuk penjelasan uraian. Setelah data diproses dan disajikan, maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut yang nantinya dapat memberikan makna atau arti sesuai dengan apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data dan mensistematiskannya, maka penulis menguraikannya berdasarkan urutan seperti penyajian data.

1. Data tentang upaya dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa di SMPN 2 Halong

Dari hasil data di atas dapat peneliti pahami bahwa upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa di SMPN 2 Halong, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Tingkah Laku atau Sopan Santun dan Tata karma
- b. Berkata/Bersikap Jujur
- c. Pembinaan untuk menghindari perbuatan tercela
- d. Pembinaan untuk bisa menghormati dengan sikap terima kasih
- e. Pembinaan untuk membiasakan anak disiplin
- f. Memberikan tauladan kepada siswanya dengan akhlak yang baik
- g. Membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah

Dari penyajian data di atas dapat dianalisis bahwa dewan guru memberikan contoh pembiasaan dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah ini dan juga memantau perkembangan jalannya kegiatan tersebut seperti kegiatan tausyiah, tahfiz, tadarus Al-quran dan shalat zuhur berjamaah. Oleh karena itu anak juga akan terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dengan baik dan teratur.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dewan guru sudah melaksanakan dengan baik dalam membiasakan siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMPN 2 Halong.